

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, dan mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu. Mata pelajaran Matematika umumnya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut (Depdiknas 2006)

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan ketetkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Adapun Standar Kompetensi yang ada di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :

- 1) Bilangan, yang mencakup : melakukan dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah dan menaksir operasi hitung.
- 2) Pengukuran dan geometri, yang mencakup: mengidentifikasi bangun datar dan bangun ruang menurut sifat, unsur atau kesebangunannya, melakukan operasi hitung yang melibatkan keliling, luas, volume, dan satuan pengukuran, menaksir ukuran (misal: panjang, luas, volume) dari benda atau bangun geometri, menentukan dan menggambarkan letak titik atau benda dalam system koordinat.
- 3) Pengelolaan data, yang mencakup: mengumpulkan, menyajikan, dan menafsirkan data (ukuran pemusatan data)

Penyajian data dan pengelolaan data adalah salah satu pokok bahasan matematika di SD yang bertujuan agar peserta didik mampu mengolah, menyajikan, dan menafsirkan data, serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengamatan saya sebagai guru kelas VI, pemahaman siswa dalam mengolah dan menyajikan data masih sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah, buktinya adalah nilai yang didapatkan siswa dalam ujian-ujian yang menyangkut materi penyajian data masih sangat kurang, hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor salah satunya adalah pendekatan yang diberikan guru masih belum sesuai dan tepat, oleh karena itu saya terpanggil untuk membuat sebuah Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya

untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi penyajian data melalui pendekatan matematika Realistik.

Alasan kenapa peneliti menggunakan pendekatan Realistik adalah agar materi ini lebih mudah untuk dipahami siswa karena pendekatan Realistik adalah sebuah pendekatan yang menghubungkan siswa dengan kehidupan sehari-hari, misalnya siswa secara langsung terjun mengalami pembelajaran kealam nyata (Real), melalui kegiatan menghitung, mendata, menyajikan, mengolah dsb dengan materi-materi dan masalah-masalah yang langsung berhubungan dengan siswa. Sebagai contoh adalah menghitung Berat Badan siswa, menghitung Tinggi Badan siswa , mencari rata-rata nilai ujian sendiri, dsb. Sehingga siswa akan merasa senang belajar matematika, dan dapat dirasakan manfaatnya materi Statistik ini secara langsung oleh siswa, kemudian dengan Pendekatan ini diharapkan siswa tidak merasa terbebani dan bosan dengan materi-materi yang ada yang biasanya membuat siswa tidak nyaman dengan pelajaran matematika yang terkesan sangat sulit untuk dipahami, sehingga berdampak nilai yang siswa dapatkan sangat kurang.

Materi penyajian data sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, hal ini dapat kita lihat dengan adanya data statistik yang terlihat ditempel di dinding ruang kelas maupun di ruang kantor.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih spesifik dan terarah, maka masalah di atas disajikan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap materi Penyajian Data melalui Pendekatan Realistik di kelas VI SDN Tegalsari
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap materi Penyajian Data melalui pendekatan Realistik di kelas VI SDN Tegalsari.
3. Bagaimana Pemahaman Siswa terhadap materi Penyajian Data dengan menggunakan Pendekatan Realistik di kelas VI SDN Tegalsari

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah dan pertanyaan penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dalam upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap materi Penyajian Data dengan pendekatan Realistik di kelas VI.
2. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dalam upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap materi Penyajian Data dengan pendekatan Realistik di kelas VI SDN Tegalsari.
3. Mendeskripsikan Pemahaman Siswa terhadap materi Penyajian Data dengan menggunakan Pendekatan Realistik di kelas VI SDN Tegalsari

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan proses dan kualitas hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran matematika khususnya materi Statistik

2. Bagi guru, untuk memperbaiki pembelajaran dan memberikan kontribusi khususnya bagaimana membelajarkan Statistik dengan Pendekatan Realistik di kelas VI.
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang pendekatan Realistik dan bisa mengaplikasikannya dalam aktivitas mengajar di sekolah.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan agar dijadikan rujukan dalam membelajarkan Statistik dengan pendekatan Realistik dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah terhadap lulusannya.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut: Pendekatan Realistik mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Penyajian Data di kelas VI

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul diatas, maka Definisi Operasional dari judul diatas adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Sedangkan menurut teori taksonomi Bloom, pemahaman adalah kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan, tabel, diagram, arahan, peraturan, dsb. Sebagai contoh, orang di level ini bisa memahami apa yg diuraikan dalam diagram,chart, dsb. pemahaman ini tergolong dalam ranah

kognitif tingkat dua setelah pengetahuan, artinya pemahaman akan didapatkan setelah mendapatkan pengetahuan.

2. Penyajian Data (Statistik),

menurut KBBI adalah :catatan angka-angka (bilangan); perangkaan; data yg berupa angka yg dikumpulkan, ditabulasi, digolong-golongkan sehingga dapat memberi informasi yg berarti mengenai suatu masalah atau gejala.

3. kata statistik dapat diartikan sebagai kumpulan angka-angka mengenai masalah atau kejadian, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai masalah atau kejadian tersebut. Biasanya kumpulan tersebut sudah disusun dalam bentuk tabel. Misalnya statistik kecelakaan lalu lintas yang berisi angka-angka mengenai banyak korban kecelakaan lalu lintas menurut jenis korbannya, seperti: luka berat, luka ringan, dan meninggal.
4. Pendekatan Matematika Realistik merupakan suatu pendekatan yang bertujuan memotivasi siswa untuk memahami konsep matematika dengan mengaitkan konsep tersebut dengan permasalahan sehari-hari. Pertama dikenalkan konsep ini yaitu di Belanda sejak tahun 70 an oleh Institute Freudenthal.